

1. Pencarian tempat tinggal (akomodasi) sementara

Tempat tinggal adalah hal yang utama yang dibutuhkan siswa di hari-hari awal ketibaan di Jerman/Austria. Oleh karena itu, siswa akan dicarikan tempat tinggal yang aman, nyaman, serta kondusif untuk para siswa-siswi sebagai tempat istirahat sekaligus belajar mereka untuk 3 (tiga) bulan pertama. Bentuk akomodasi yang disediakan akan ditentukan kemudian, pada umumnya berbentuk suatu kompleks apartemen setengah hotel, dimana fasilitas yang tersedia termasuk TV, meja belajar, tempat tidur, pencucian otomatis, dapur dan kamar mandi. Siswa akan bersama-sama menempati suatu apartemen yang akan di *share* antara 4 (empat) dan 6 (enam) siswa. Biaya sewa tempat tinggal ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya sewa berkisar antara 200-300 euro/bulan dan dibayarkan untuk 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa mengundurkan diri.

2. Pendaftaran kursus bahasa Jerman di Jerman

Untuk membantu proses pengajuan visa dan memperlancar serta memperkuat kemampuan bahasa Jerman dan mempersiapkan lebih matang lagi untuk persiapan test masuk bidang bahasa Jerman di universitas yang menjadi pilihan mereka, siswa akan didaftarkan ke suatu lembaga bahasa Jerman. Program kursus bahasa Jerman di Jerman berlangsung selama 3 (tiga) bulan, Senin-Jum'at, dari jam 08:00-13:00. Kursus ini akan dimulai di minggu pertama Januari dan berakhir di akhir Maret. Biaya kursus selama 3 (tiga) bulan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang akan dikenakan berkisar antara 200-300 Euro/bulan dan harus dibayarkan 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa mengundurkan diri.

1. Penjemputan di bandara negara tujuan

Guna mempermudah koordinasi siswa dan memberikan pelayanan yang optimal, maka tim kami di Jerman/Austria akan menjemput seluruh siswa-siswi yang tiba, ke tempat tinggal mereka sementara. Proses penjemputan akan dikordinasikan oleh pihak perwakilan Euro Management Indonesia.

Transportasi bus atau taxi akan dipakai untuk membawa siswa dari Bandara ke tempat tinggal sementara.

2. Transportasi dari bandara negara tujuan ke tempat tinggal.

Siswa akan dibawa dengan memakai transportasi jenis bus/kereta/taxi/tram ke tempat tinggal sementara. Mengingat jumlah yang besar, maka pendampingan perlu dilaksanakan.

3. Orientasi dan pengenalan kota dan universitas.

Atmosfir perkuliahan dan adaptasi kampus merupakan hal yang baru bagi para mahasiswa baru, ditambah mereka akan menghadapi perkuliahan di Jerman/Austria. Untuk itu kami ingin mengantisipasi dan meminimalisir efek *culture shock* agar mereka dapat belajar dengan optimal di masing-masing studienkolleg dan universitas yang mereka pilih. Untuk itu pengenalan secara baik terhadap berbagai fasilitas umum di suatu kota di Jerman/Austria dan universitas akan diprogramkan di awal-awal kehidupan siswa di Jerman/Austria. Program pengenalan akan dipandu langsung oleh mahasiswa Indonesia di Jerman/Austria. Semua biaya yang keluar pada saat proses orientasi dan pengenalan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang mungkin dikeluarkan termasuk biaya transportasi, makan, dan tiket masuk ke suatu tempat.

4. Konseling studi selama 1 (satu) bulan pertama

Konseling ini akan diberikan oleh mahasiswa, alumni, dan perwakilan dari universitas Jerman yang telah ditunjuk oleh Euro Management Indonesia agar para siswa-siswi dapat menjalankan rencana studi mereka dengan baik. Konseling juga diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman menarik maupun kesulitan-kesulitan para senior/alumni Jerman untuk di *share* kepada para siswa. Tata cara pendaftaran di universitas, struktur birokrasi, fasilitas kampus, pengenalan tempat-tempat penunjang kegiatan akademik mahasiswa, dan sistem kurikulum akan diberikan secara terus-menerus kepada para siswa.

5. Pendampingan pendaftaran ijin tinggal di kantor imigrasi

PPS S2/Jerman/Info/Layanan di

Pendampingan akan diberikan agar para siswa-siswi dapat secara cepat dan tepat mendapatkan ijin tempat tinggal di Jerman. Proses perizinan akan dibantu pada saat siswa pertama kali mengajukan ijin tinggal sementara di kantor imigrasi setempat. Selanjutnya, bantuan pendampingan juga akan dilaksanakan pada saat siswa mengajukan ijin tinggal tetap. Biaya untuk mendapatkan ijin tinggal sementara dan tetap ditanggung oleh masing-masing siswa yang besarnya berkisar antara 50-100 Euro.

6. Pendampingan Proses Laport Diri di KBRI/Konsulat Jendral RI di negara tujuan.

Siswa secara berkelompok akan dibuatkan tanggal dan waktu tertentu dan waktu tertentu untuk proses laport diri di KBRI. Laport diri ini sangat dianjurkan bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang

akan tinggal, baik untuk keperluan kuliah atau keperluan lainnya. Hal ini bertujuan agar data diri siswa tersebut tercatat dalam *data base* WNI di Jerman dan jika pada saatnya nanti, siswa akan liburan/pulang ke Indonesia kemudian kembali lagi ke Jerman maka siswa tersebut tidak perlu membayar biaya Fiskal. Pendampingan ini berlaku apabila tujuan utama kotanya antara lain Berlin, Frankfurt, Hamburg atau kota-kota di Jerman yang memiliki kantor perwakilan/konjen (Konsulat Jendral) Indonesia.

7. Pendampingan pembukaan rekening bank.

Mengingat salah satu syarat menyewa apartemen adalah memiliki rekening bank di Jerman dan juga proses birokrasi pembukaan rekening bank di Jerman cukup rumit serta membutuhkan waktu yang lama, maka Euro Management akan memberi bimbingan dan pendampingan pada saat siswa-siswi membuka rekening bank pertama di Jerman. Pendampingan akan dipandu secara langsung oleh pihak perwakilan Euro Management Indonesia dan biasanya berlangsung selama 1 (satu) hari.

8. Pendampingan pembuatan asuransi kesehatan.

Pembuatan asuransi kesehatan adalah salah satu kewajiban yang harus segera dilakukan oleh para calon mahasiswa sebelum bisa diterima di universitas. Pembuatan asuransi kesehatan sementara akan dilakukan setelah siswa berada di Jerman, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dari segi kesehatan siswa selama berada di Jerman. Asuransi kesehatan tersebut akan menanggung seluruh biaya yang dikeluarkan apabila siswa menderita sakit, baik rawat jalan maupun rawat inap, termasuk semua biaya obat-obatan. Karena pembuatan asuransi ini merupakan PPS S2/Jerman/Info/Layanan di Jerman/3 dapat menjadi mahasiswa di Jerman/Austria maka Euro Management akan melakukan pendampingan secara menyeluruh untuk memberikan dalam pembuatan asuransi tersebut dengan cepat dan tepat. Biaya pembuatan asuransi kesehatan ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 20-50 Euro/bulan

9. Pendampingan pengurusan tiket transportasi bulanan.

Pendampingan pada saat pengurusan pembelian tiket berlangganan transportasi bulanan akan dilakukan setibanya siswa di negara tujuan. Tiket bulanan ini berlaku pada umumnya sebagai karcis untuk mendapatkan akses transportasi dalam kota termasuk di dalamnya jenis bus, kereta, *tram*, dan *subway* selama 24 jam penuh setiap harinya tanpa batas. Biasanya berlaku untuk satu semester atau 6 (enam) bulan. Biaya tiket transportasi ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 20-50 Euro/bulan.

10. Pendampingan berlangganan *handphone*.

Siswa akan didampingi dalam proses pembelian nomor baru *handphone*. Pembelian nomor baru memungkinkan menggunakan sistem paket *handphone* dengan nomornya. Untuk pertama kali registrasi menggunakan pulsa Prabayar. Biaya pembelian *handphone* dan *simcard* ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 0-300 Euro untuk *Handphone*.

11. Pengenalan obyek wisata dan kebutuhan sehari-hari.

Pertama kali siswa/i akan diperkenalkan dengan lingkungan sosial budaya Jerman dan melakukan tur keliling kota Berlin dan kota sekitarnya. Siswa akan diperkenalkan dengan obyek-obyek wisata, jenis-jenis supermarket untuk membeli kebutuhan sehari-hari selama di Jerman seperti toko Asia untuk barang-barang makanan berciri Asia dan Indonesia atau toko Turki (untuk daging dan semua makanan halal) di sekitar mereka. Siswa juga akan diperkenalkan dengan berbagai fasilitas umum di kota tujuan sementara seperti kantor pos, dokter dan rumah sakit, pasar tradisional, pasar barang bekas/loak, tempat ibadah seperti mesjid dan gereja. Semua biaya yang keluar pada saat proses orientasi dan pengenalan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang mungkin dikeluarkan termasuk biaya transportasi, makan, dan tiket masuk ke suatu tempat.

PPS S2/Jerman/Info/Layanan di Jerman/4
--

12. *Workshop Things to Know in Your First Week.*

Workshop ini bertujuan untuk memberikan informasi akurat secara nyata mengenai berbagai topik yang penting untuk diketahui oleh siswa yang baru saja tiba di negara tujuan. Topik-topik itu di antaranya, pengenalan kota dan fasilitasnya, budaya setempat, strategi hidup, strategi belajar, informasi mengenai lingkungan sosial dan masyarakat Indonesia. *Workshop* ini juga menginformasikan mengenai kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh siswa. *Workshop* ini akan dipandu langsung oleh para mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di Jerman/Austria dan berlangsung pada umumnya di bulan pertama kehadiran siswa di negara tersebut.

13. Pendampingan pencarian tempat tinggal tetap.

Menjelang selesainya masa pendampingan selama 1 (satu) bulan, siswa/i akan dibantu dalam pencarian tempat tinggal tetap sesuai dengan kota dimana mereka akan studi. Pendampingan biasanya mencakup mencarikan *contact person* di kota dimana universitas berada, penjemputan di stasiun kereta api, pengenalan daerah, pencarian tempat tinggal tetap, dan pencarian penginapan sementara sambil menunggu siswa mendapatkan tempat tinggal tetap. Bila di kota tersebut tidak ada *contact person* maka siswa akan didampingi secara langsung ke kota tujuan universitas. Biaya Transport ke kota tujuan universitas, makan, dan penginapan sementara ditanggung oleh siswa.

14. Pendampingan ke kota tujuan tetap.

Siswa akan didampingi pada saat kepindahan dari kota tujuan sementara ke kota tujuan tetap. Program ini meliputi pencarian dan pemesanan tempat tinggal tetap di kota tujuan, pendampingan

pada saat perjalanan dari kota sementara ke kota tujuan tetap dan pada saat proses perijinan tempat tinggal di kota tujuan tetap.

Perincian Informasi Program

Program Keberangkatan Siswa

1. Pemesanan dan biaya tiket pesawat ke negara tujuan

Sebuah tiket pesawat akan dipesankan secara grup dengan minimal PPS S2/Jerman/Info/Layanan di Jerman/5 orang. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa-siswi berangkat secara bersamaan dan terkoordinasi dengan baik sebelum keberangkatan, selama penerbangan, dan saat mereka tiba di bandara negara Jerman/Austria. Tiket pesawat akan dipilih berdasarkan penerbangan paling langsung menuju negara tujuan dengan jenis tiket *one way*, kelas ekonomi dan fasilitas bagasi seberat 20 Kg.

2. *Workshop* keberangkatan ke negara tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi awal mengenai segala hal yang menyangkut keberangkatan siswa ke Jerman/Austria. Barang bawaan, waktu keberangkatan, imigrasi, dan apa saja yang harus dilakukan sebelum-selama-sesudah keberangkatan ke Jerman/Austria serta tips & trik mengenai tata cara kehidupan di 3 (tiga) bulan pertama di Jerman/Austria, termasuk proses penjemputan di negara tujuan. *Workshop* ini akan dipandu langsung oleh Alumni Jerman.

3. Acara pelepasan di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Acara ini akan dilaksanakan pada hari keberangkatan siswa, 4 (empat) jam sebelum waktu *check in* yang dipersiapkan oleh pihak Euro Management Indonesia dan dihadiri oleh relasi perusahaan, perwakilan sekolah & keluarga besar siswa. Acara ini juga merupakan akhir dari program yang berlangsung di Indonesia dan akan dilanjutkan program di Jerman. Beberapa acara yang akan diagendakan termasuk sambutan pihak Euro Management Indonesia, wejangan keberangkatan, doa bersama dan foto bersama antara siswa, keluarga dan manajemen.

4. Pendampingan *airport tax* di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Pendampingan diberikan kepada siswa agar pada saat proses pembayaran *airport tax* di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat terkoordinasikan dengan optimal, cepat dan tanpa melakukan kesalahan. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan pada saat melakukan pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke pesawat dengan tenang dan lancar. Saat ini biaya *airport tax* sebesar Rp 100.000 (sera PPS S2/Jerman/Info/Program Keberangkatan Siswa/1

5. Pendampingan Fiskal di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Pendampingan diberikan kepada siswa agar pada saat pengurusan dan pembayaran bea fiskal di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat dengan cepat dilakukan. Fiskal adalah salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh calon penumpang warga negara Indonesia yang akan meninggalkan Indonesia menuju ke luar negeri. Saat ini biaya tersebut sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) dan biaya ini ditanggung oleh masing-masing siswa. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan pada saat proses pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke kabin pesawat dengan tenang, lancar dan tidak terburu-buru.

6. Fasilitas 20 kg untuk bagasi.

Demi kenyamanan para siswa, maskapai penerbangan yang dipilih akan menyediakan bagasi cuma-cuma maksimal seberat 20 Kg untuk barang bawaan peserta, ditambah 1 (satu) tas untuk dibawa ke kabin. Apabila siswa membawa barang bawaan lebih dari 20 Kg, maka siswa akan dikenakan biaya tambahan oleh pihak bandara. Saat ini biaya yang dikenakan sekitar US\$ 30/Kg tambahan dan harus dibayarkan sebelum *check in* selesai.

Perincian Informasi Program

Program Admission

1. Konsultasi pemilihan jurusan

Siswa akan diberikan referensi mengenai berbagai bidang jurusan yang akan dipilih diberbagai 300 perguruan tinggi dan bidang studi di berbagai universitas yang tersedia di *bank data* dan buku referensi. Referensi yang diberikan meliputi masa studi, program yang ditawarkan dan sistem perkuliahan. Siswa dianjurkan untuk menentukan pilihan jurusan di lebih dari 1 (satu) jurusan tapi maksimal 3 (tiga) jurusan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk makin meningkatkan peluang diterima di universitas. Proses konsultasi akan dilakukan oleh dosen yang telah lulus dan merupakan alumni Jerman/Austria. Maksimal konsultasi sebanyak 3 (tiga) kali masing-masing pertemuan 1 jam tapi tidak menutup kemungkinan akan adanya pendalaman dan waktu perpanjangan konsultasi.

2. Konsultasi pemilihan universitas

Siswa akan diberikan referensi mengenai berbagai jenis universitas yang tersedia di Jerman & Austria. Terdapat puluhan jenis perguruan tinggi (universitas, sekolah tinggi, *fachhochschule*, dan perguruan tinggi spesialis) dan lebih dari 300 perguruan tinggi setingkat universitas yang tersedia. Bank data dan buku referensi yang tersedia akan memberikan informasi mengenai lokasi, jenis perguruan tinggi, program jurusan, jumlah siswa, fasilitas dan sistem/materi pengajaran. Konsultasi akan dilaksanakan maksimal sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 1 jam.

3. **Konsultasi pembuatan *Curriculum Vitae* (CV)**

Salah satu persyaratan penting dalam pendaftaran studi di Jerman adalah pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Jerman. CV tersebut akan digunakan untuk menerangkan mengenai biodata siswa dan juga riwayat hidup siswa secara detail. CV yang baik akan memperlancar pendaftaran siswa ke Jerman. Format baku dalam bahasa Jerman akan disediakan untuk mempermudah penyusunan CV siswa yang benar oleh Euro Management Indonesia.

4. **Konsultasi pembuatan *Motivation Letter/Statement of Purpose***

PPS S2/Jerman/Info/Program Admission/1

Motivation Letter atau *Statement of Purpose* adalah esai atau tulisan mengenai alasan calon siswa dalam memilih jurusan dan universitas yang telah dipilih, potensi calon Siswa, visi dan misinya untuk kuliah di Jerman/Austria serta penjelasan tentang sesuatu yang akan dilakukan oleh calon siswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Tulisan ini dibuat maksimal sebanyak 2 (dua) halaman dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Untuk membuat *Statement of Purpose* yang benar dan sesuai dengan permintaan universitas, Euro Management akan memberikan layanan konsultasi kepada calon siswa.

5. **Konsultasi pembuatan Abstrak Skripsi**

Abstrak skripsi adalah suatu rangkuman/*Summary* tentang skripsi yang dibuat untuk mendapatkan gelar S1. Euro Management akan memberikan layanan konsultasi pembuatan abstrak skripsi bagi calon siswa ke dalam bahasa Inggris. Hal ini bertujuan agar pihak perguruan tinggi dapat mengetahui mengenai penelitian yang pernah calon siswa lakukan untuk mendapatkan gelar sarjananya.

6. **Penterjemahan dokumen ke dalam bahasa Jerman.**

Dokumen yang akan digunakan sebagai pendaftaran administrasi studi di Jerman akan kami terjemahkan ke dalam bahasa Jerman seperti ijazah SMA, ijazah S1, dan Transkrip nilai. Penterjemahan dilakukan oleh penterjemah tersumpah sesuai dengan referensi Kedutaan Besar Jerman/Austria di Jakarta. Proses penterjemahan membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) hari kerja. Semua dokumen yang akan diterjemahkan harus sudah dilegalisir terlebih dahulu oleh pihak berwenang, yaitu sekolah, dan universitas, Kanwil DIKNAS untuk ijazah SMA.. Penterjemahan

maksimal untuk masing-masing dokumen adalah 7 (tujuh) *copy*, termasuk 1 (satu) *copy* untuk dibawa siswa ke Jerman/Austria dan 1 (satu) *copy* untuk syarat pengajuan *visa* di kedutaan.

7. **Legalisir dokumen akademik di Kedutaan Jerman/Austria.**

Setelah dokumen diterjemahkan maka dokumen tersebut akan dilegalisasi oleh Kedutaan Besar Jerman/Austria di Jakarta sebelum dikirimkan ke berbagai universitas di Jerman/Austria sebagai prasyarat aplikasi pendaftaran. Khusus bagi siswa-siswi yang mendaftar ke Austria, siswa akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 333.000,- / set dokumen untuk setiap universitas yang didaftarkan. Proses legalisasi membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja. Proses legalisasi membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja. Pihak kedutaan h

PPS S2/Jerman/Info/Program Admission/2
--

 (lima) *copy* dokumen legalisir untuk setiap jenis dokumen.

8. **Pendaftaran masuk ke universitas.**

Proses administrasi yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat mendaftar ke universitas adalah menyediakan dokumen-dokumen akademik. Dokumen akademik yang diperlukan antara lain *copy Passport*, legalisir ijazah, raport, sertifikat bahasa, *Curriculum Vitae* (CV) dan dokumen akademik yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman. Dokumen-dokumen tersebut beserta aplikasi pendaftaran adalah syarat utama dalam pertimbangan penerimaan oleh pihak universitas. Siswa akan diberikan fasilitas memilih maksimal 5 (lima) universitas. Apabila siswa ingin menambah aplikasi lebih dari 5 (lima) maka siswa akan dikenakan biaya tambahan yang besarnya akan diinformasikan di perincian biaya tambahan.

9. **Pengiriman dokumen aplikasi.**

Setelah melalui proses penterjemahan dan legalisasi di Kedutaan Besar Jerman di Jakarta maka semua dokumen dan aplikasi pendaftaran untuk universitas tujuan di Jerman/Austria, akan dikirimkan via pos tercatat (DHL, FedEx, atau Pos Indonesia). Siswa diberikan kesempatan untuk memilih maksimal 5 (lima) universitas untuk didaftarkan.

10. **Workshop Sistem Pendidikan**

Workshop Sistem Pendidikan sangat penting bagi calon mahasiswa yang akan belajar di Jerman/Austria karena informasi yang akurat dan *up to date* mengenai sistem pendidikan di negara tersebut akan mempermudah calon mahasiswa untuk dapat berhasil menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu. Berbagai informasi terkini termasuk sistem kuliah, kurikulum, penilaian, fasilitas, dan jenjang studi akan dijabarkan oleh alumni Jerman/Austria. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan masing-masing 1 jam.

11. *Workshop* Sistem Sosial & Budaya

Kehidupan sosial dan interaksi antar masyarakat dan budaya Indonesia dengan negara Jerman/Austria sangatlah berbeda. *Workshop* ini akan menerangkan berbagai kasus yang sering terjadi dan dialami oleh siswa Indonesia di negara tersebut. Program ini juga bertujuan untuk menghindari *culture shock* mahasiswa Indonesia di Jerman/Austria dan juga agar para mahasiswa Indonesia dapat secara cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan umum di negara tersebut. Semua *workshop* akan dipresentasikan oleh alumni Jerman/Austria. Berbagai bahasan yang menarik di antaranya: berbagai fasilitas umum, liburan di Jerman/Austria, strategi bergaul dengan warga setempat, karakter orang Jerman/Austria dan sejarah negara tersebut akan dijabarkan secara menarik. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan masing-masing 1 jam.

12. *Workshop* Mental dan Adaptasi

Workshop yang mengkondisikan atau menceritakan tentang persiapan-persiapan mental apa saja yang diperlukan oleh siswa/i dalam beradaptasi dengan lingkungan di Jerman/Austria akan diterangkan secara jelas. Topik-topik seperti bagaimana bekerjasama dengan orang Jerman/Austria, strategi hidup hemat, komunikasi efektif, hidup hemat dan mengatur dan mengisi waktu secara benar akan juga dijabarkan langsung. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan masing-masing 1 jam.

13. *Workshop* pra-keberangkatan

Informasi yang harus diketahui oleh siswa/i mengenai proses keberangkatan di Airport seperti proses *check in*, imigrasi, jumlah berat bagasi, barang bawaan, proses *transit* antar pesawat dan juga saat ketibaan di negara tujuan akan diterangkan secara detail. *Workshop* ini akan dilaksanakan beberapa minggu sebelum tanggal keberangkatan, dimana siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang akan dilaksanakan pada saat-saat sebelum keberangkatan, selama penerbangan dan saat tiba di Jerman/Austria. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 2 (dua) kali pertemuan masing-masing 1 jam.

14. Pemeriksaan kesehatan

Salah satu syarat untuk mendapatkan visa studi ke Jerman/A
PPS S2/Jerman/Info/Program Admission/4
kesehatan resmi yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit/dokter yang berwenang dari Indonesia. Pemeriksaan kesehatan atau *Medical Check up* akan meliputi pemeriksaan umum kesehatan jasmani

dan tekanan darah. Pemeriksaan ini akan dilakukan oleh Tim Dokter yang ditunjuk untuk keperluan pengurusan visa studi.

15. Pengurusan *Passport*

Untuk siswa yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK) akan dibantu seluruh proses pengurusan pembuatan / perpanjangan *passport* baru, namun bagi siswa yang berdomisili diluar wilayah JABODETABEK dan untuk siswa yang berdomisili di luar pulau Jawatidak akan diberikan pelayanan pendampingan dan pengurusan *passport* namun biaya pengurusan *passport* sebesar Rp. 350.000,- (*tiga ratus lima puluh ribu rupiah*) akan dilakukan oleh Euro Management. Apabila jumlah siswa yang berdomisili di suatu kota di luar wilayah JABODETABEK tapi masih di wilayah Pulau Jawa dan terdapat lebih dari 30 (tiga puluh) siswa yang membutuhkan pembuatan *passport* baru, maka siswa tersebut akan tetap dibantu proses pengurusannya.

16. Pengurusan Uang Jaminan di Bank.

Uang jaminan adalah sejumlah uang sebesar 7.020 Euro untuk Jerman dan 5.100 Euro untuk Austria yang harus disediakan oleh sponsor calon mahasiswa, yang akan digunakan sebagai syarat keluarnya visa studi sementara bagi para calon mahasiswa. Sponsor dalam hal ini orang tua/wali siswa atau kerabat dekat yang akan menjaminkan sejumlah uang tersebut ke sebuah bank di Indonesia (contohnya Bank Mandiri Cabang Plaza Bumi Daya, Jakarta Pusat). Uang sejumlah 7.020 Euro untuk Jerman dan 5.100 Euro untuk Austria tersebut akan disimpan di tabungan biasa atas nama sponsor tersebut dalam bentuk mata uang rupiah dan hanya dapat dipergunakan untuk keperluan semata calon mahasiswa nantinya setelah di Jerman/Austria. Uang tersebut bukan uang yang akan diambil alih oleh pihak universitas, Pemerintah Jerman, ataupun Euro Management Indonesia melainkan uang tersebut akan diperuntukan / digunakan bagi siswa sendiri untuk keperluan pribadi siswa di Jerman/Austria selama 1 (satu) tahun untuk membiayai hidup di Jerman/Austria. Uang tersebut akan ditransfer atas persetujuan sponsor ke rekening siswa di Jerman/Austria setelah calon mahasiswa tersebut tiba di Jerman/Austria. Biaya pembuatan jaminan keuangan ditanggung PPS S2/Jerman/Info/ Program Admission/5
Saat ini biaya pembuatan jaminan keuangan sebesar Rp 100.000. Sponsor wajib hadir pada saat pembuatan uang jaminan tersebut.

17. Pengurusan Uang Jaminan di Kedutaan

Salah satu syarat lainnya untuk mendapatkan visa studi sementara di Kedutaan Besar Jerman/Austria adalah buku tabungan yang tertera nilai 7.020 Euro untuk Jerman dan 5.100 Euro untuk Austria dalam bentuk mata uang rupiah. Kedua, adalah surat keterangan dari Bank yang menyatakan bahwa calon siswa disponsori oleh pihak yang mempunyai uang sejumlah di atas tersebut. Siswa akan dibantu proses pengurusan uang jaminan tersebut di Kedutaan Besar Jerman/Austria. Pihak sponsor wajib

hadir untuk menandatangani formulir *sponsorship* yang dikeluarkan oleh pihak kedutaan tersebut. Formulir tersebut nantinya menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan visa studi sementara di negara Jerman/Austria.

18. **Pengurusan Visa Studi.**

Salah satu syarat untuk bisa masuk ke negara Jerman/Austria untuk tujuan studi adalah mendapatkan visa masuk sementara selama 3 (tiga) bulan. Visa tersebut dipergunakan sebagai visa studi sementara dan berlaku selama 3 (tiga) bulan yang akan diperpanjang kemudian setelah tiba di Jerman/Austria nantinya. Proses pengajuan visa dilakukan di Kedutaan Besar Jerman/Austria di Jakarta dan memakan waktu hampir 1 (satu) hari dan wajib menghadirkan calon siswa. Visa akan keluar sekitar 3 (tiga) minggu kemudian. Siswa wajib hadir untuk bertemu langsung dengan pihak kedutaan termasuk melakukan *interview* mengenai rencana studi.

Perincian Informasi Program

Program Bahasa Prancis Ekstensif

1. **Kursus ekstensif 80 jam bahasa Prancis.**

80 jam kursus bahasa Prancis tingkat dasar - mahir atau *Campus* PPS S2/Jerman/Info/ Program Admission/6 dengan pilihan waktu antara lain 2 X (dua kali) seminggu @ 2 jam Senin-Rabu atau Selasa-Kamis, 1 X (satu kali) pertemuan @ 4 jam hari Sabtu, dan sesuai permintaan siswa. Para pengajar profesional dan *native speaker* asal Prancis membantu para siswa dapat terampil berbahasa Prancis.

2. **Buku-buku pelajaran bahasa Prancis.**

Buku-buku pelajaran bahasa Prancis terdiri dari *Campus* 1, 2, 3, 4 (*CD* + *Kamus Pocket*) dan juga *handout-handout* harian yang diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. **Materi-materi penunjang pembelajaran bahasa.**

Materi penunjang pengajaran terbaru, sesuai dengan target siswa yaitu untuk studi di Prancis berupa diktat pembelajaran, dan materi *Audio Visual* akan disediakan. Pemutaran film mengenai berbagai aspek kehidupan di Prancis dalam bahasa Prancis akan juga diberikan di antara proses belajar-mengajar. Tersedia lebih dari 50 film dalam bentuk video, DVD, dan VCD yang bisa diakses oleh siswa dari tema sejarah, budaya, politik, hiburan, bahasa dan kartun.

4. ***Native Speaker* asal Prancis.**

Siswa akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Prancis yang telah dimilikinya untuk berinteraksi langsung dengan *native speaker* asal Prancis guna memperlancar kemampuan komunikasi lisan dan pendengaran. Siswa juga dapat mengasah keberanian untuk aktif berkomunikasi langsung dengan para *native speaker* agar nantinya di dalam perkuliahan dapat fasih berbicara dan memahami kuliah. Pengayaan kosakata akan bertambah seiring dengan makin tingginya interaksi dengan *native speaker*.